

Kontribusi Pemahaman Passion Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap Perencanaan Karir Siswa

¹Ni Kadek Murtiasih, ²I Nyoman Dantes, ³Kade Sathya Gita Rismawan

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: murtiasih2504@gmail.com

Received: May 2026; Revised: June 2026; Published: July 2026

Abstrak

Perencanaan karir merupakan aspek krusial bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena menentukan kesiapan mereka memasuki dunia kerja setelah lulus. Namun, masih banyak siswa SMK yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa SMK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto. Subjek penelitian berjumlah 113 siswa kelas X SMKS TI Bali Global Singaraja yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling dari populasi sebanyak 153 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, korelasi Product Moment, dan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman passion kerja memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,567. Motivasi berprestasi juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,603. Selain itu, pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi secara simultan berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,437, yang berarti kedua variabel tersebut menjelaskan 43,7% variasi perencanaan karir siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenali passion kerja serta adanya dorongan untuk berprestasi merupakan faktor penting dalam membantu siswa menyusun perencanaan karir yang lebih terarah dan realistis. Oleh karena itu, pengembangan layanan bimbingan karir di sekolah perlu diarahkan untuk meningkatkan pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi siswa, sehingga siswa memiliki kesiapan yang lebih matang dalam merencanakan masa depan karirnya.

Kata Kunci: Pemahaman Passion Kerja, Motivasi Berprestasi, Perencanaan Karir, Siswa SMK.

How to Cite: Murtiasih, N. K., Dantes, I. N., & Rismawan, K. S. G. (2026). Kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa. *Journal of Authentic Research*, 5(3), 4238–4248. <https://doi.org/10.36312/w41x5t36>



<https://doi.org/10.36312/jar.v3i2.2126>

Copyright© 2026, Murtiasih et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK dipersiapkan untuk memiliki kesiapan kerja yang lebih spesifik karena setelah lulus mereka diharapkan dapat langsung memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Perencanaan karir tidak hanya berkaitan dengan pemilihan pekerjaan, tetapi juga mencakup proses pengembangan diri, pengambilan keputusan, serta kemampuan mengelola potensi diri secara optimal (Blackford dalam Juniarty, 2020; Super, 1980). Dengan demikian, perencanaan karir menjadi proses yang kompleks dan

mebutuhkan pemahaman diri yang baik dari peserta didik. Menurut Lent, Brown, dan Hackett (1994) dalam Social Cognitive Career Theory (SCCT), perencanaan karir dipengaruhi oleh faktor kognitif, perilaku, dan kontekstual, di mana pemahaman diri dan motivasi menjadi elemen sentral dalam proses pengambilan keputusan karir.

Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam perencanaan karir adalah pemahaman terhadap passion kerja. Pemahaman passion kerja merupakan kemampuan individu dalam mengenali minat, ketertarikan, serta bidang pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Vallerand dan Houliort (2003) mendefinisikan passion sebagai kecenderungan kuat terhadap suatu aktivitas yang disukai, dianggap penting, dan diinvestasikan waktu serta energi secara konsisten. Individu yang memiliki pemahaman passion kerja yang baik cenderung lebih mampu menentukan arah karir yang sesuai dengan potensi dirinya, sehingga keputusan karir yang diambil menjadi lebih realistis dan terarah. Penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian antara minat individu dan pilihan karir dapat meningkatkan kepuasan serta kesiapan dalam menghadapi dunia kerja (Cabrita & Duarte, 2023; Pollack et al., 2020). Selain itu, passion kerja memiliki dua dimensi, yaitu harmonious passion yang muncul dari internalisasi otonom dan obsessive passion yang berasal dari tekanan internal (Vallerand et al., 2003). Dalam konteks perencanaan karir, harmonious passion lebih mendukung pengambilan keputusan yang fleksibel dan realistis.

Selain pemahaman passion kerja, motivasi berprestasi juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan perencanaan karir siswa. Motivasi berprestasi merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai standar keberhasilan tertentu dan terus meningkatkan kualitas diri. McClelland (1987) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk unggul, berusaha keras, dan mencapai standar kesempurnaan. Siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki tujuan yang jelas, lebih tekun dalam belajar, serta lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik. Karakteristik individu dengan motivasi berprestasi tinggi antara lain: menyukai situasi yang menantang, bertanggung jawab atas hasil pekerjaan, dan selalu mencari umpan balik untuk perbaikan (Atkinson, 1964). Motivasi berprestasi juga terbukti memiliki hubungan dengan peningkatan kesiapan karir serta keberhasilan individu dalam mencapai tujuan jangka panjang (Rahmat & Sari, 2022; Vestalia, 2024).

Lebih lanjut, perencanaan karir tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal yang saling berkaitan. Pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi diduga memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam membentuk kesiapan siswa dalam merencanakan karir. Siswa yang mampu mengenali minat dirinya sekaligus memiliki dorongan untuk berprestasi akan lebih mudah menetapkan tujuan karir yang jelas, serta lebih konsisten dalam merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya. Teori SCCT (Lent et al., 1994) menjelaskan bahwa minat (passion) dan motivasi (prestasi) merupakan komponen penting dalam pembentukan tujuan karir, di mana keduanya saling berinteraksi melalui mekanisme efikasi diri dan ekspektasi hasil.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi di SMKS TI Bali Global Singaraja, masih ditemukan permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir siswa kelas X. Banyak siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Sebagian siswa juga masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan setelah lulus, apakah akan melanjutkan

pendidikan atau langsung bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa masih belum optimal. Hal ini sejalan dengan data tingkat pengangguran lulusan SMK di Indonesia yang masih cukup tinggi, menunjukkan adanya kesenjangan antara kesiapan siswa dengan kebutuhan dunia kerja (BPS, 2025).

Selain itu, berdasarkan informasi dari guru Bimbingan Konseling (BK), sebagian siswa juga menunjukkan motivasi berprestasi yang masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, rendahnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan dalam kegiatan pengembangan diri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi internal siswa belum berkembang secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya kesiapan mereka dalam merencanakan masa depan karir.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa faktor internal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perencanaan karir siswa. Kurangnya pemahaman passion kerja dan rendahnya motivasi berprestasi dapat menjadi hambatan utama bagi siswa dalam menentukan arah karir yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap perencanaan karir siswa (Karyani & Dharsana, 2018).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman minat dan motivasi memiliki peran penting dalam pembentukan arah karir individu. Siswa yang memahami minat dirinya cenderung lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir, sedangkan siswa dengan motivasi berprestasi tinggi lebih aktif dalam merencanakan masa depan dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Gómez-Salgado et al., 2019; Pollack et al., 2020). Penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa pemahaman potensi diri berkontribusi terhadap perencanaan karir siswa (Dewi et al., 2024; Putri et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada variabel secara terpisah, seperti hanya motivasi berprestasi atau hanya minat karir, sehingga kajian yang menggabungkan keduanya dalam konteks perencanaan karir siswa SMK masih terbatas, khususnya dalam konteks lokal seperti SMKS TI Bali Global Singaraja.

Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait implementasi variabel psikologis ini dalam konteks pendidikan kejuruan di Indonesia. Banyak penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek prestasi akademik atau dunia kerja secara umum, sementara kajian yang secara spesifik membahas kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa SMK masih belum banyak dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperkaya kajian dalam bidang bimbingan dan konseling karir.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan tersebut, penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara pemahaman passion kerja terhadap perencanaan karir siswa? (2) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa? (3) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan antara pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa kelas X SMKS TI Bali Global Singaraja, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi perencanaan karir siswa SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain ex post facto yang dilaksanakan di SMKS TI Bali Global Singaraja. Desain ex post facto dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Sesuai dengan pandangan Sugiyono (2019), penelitian ex post facto digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan mengungkap hubungan sebab-akibat antar variabel berdasarkan fakta empiris yang ada di lapangan. Desain ini sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian karena variabel yang diteliti sudah terbentuk secara alami pada diri siswa dan tidak mungkin dimanipulasi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMKS TI Bali Global Singaraja yang berjumlah 113 siswa. Penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel Isaac dan Michael (Morgan), di mana untuk populasi sebanyak 153 siswa diperoleh sampel sebanyak 113 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah siswa pada setiap kelas dalam populasi. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada adanya permasalahan di lapangan, yaitu masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam merencanakan karir yang ditunjukkan oleh rendahnya pemahaman terhadap passion kerja serta kurang optimalnya motivasi berprestasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi angket pemahaman passion kerja, angket motivasi berprestasi, dan angket perencanaan karir siswa. Angket disusun dalam bentuk skala Likert yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap passion kerja, tingkat motivasi berprestasi, serta kemampuan perencanaan karir siswa. Setiap instrumen dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel dan telah diuji validitasnya untuk memastikan ketepatan dalam mengukur konstruk yang diteliti. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket pemahaman passion kerja, motivasi berprestasi, dan perencanaan karir siswa. Selain itu, peneliti juga menentukan subjek penelitian sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan serta mempersiapkan kebutuhan teknis dalam proses pengumpulan data.

Pada tahap pengumpulan data, angket disebarikan kepada siswa kelas X SMKS TI Bali Global Singaraja. Siswa diminta untuk mengisi angket sesuai dengan kondisi

sebenarnya tanpa adanya perlakuan khusus. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan direkap sebagai bahan analisis.

Tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data, yaitu dengan melakukan pengkodean data, tabulasi, serta analisis statistik menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Analisis dilakukan untuk mengetahui kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa.

Pada tahap akhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data serta memberikan saran yang relevan dengan temuan penelitian. Refleksi terhadap hasil penelitian dilakukan untuk melihat keterbatasan dan memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya maupun pihak sekolah.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat kontribusi variabel penelitian yang dianalisis, yaitu pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa. Keberhasilan penelitian tidak diukur berdasarkan ketuntasan belajar seperti pada penelitian tindakan kelas, tetapi dilihat dari signifikansi hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi dan regresi linear berganda. Kontribusi dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, serta terdapat pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi, semakin baik pula perencanaan karir siswa.

Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman passion kerja, motivasi berprestasi, dan perencanaan karir siswa berdasarkan nilai rata-rata, skor minimum, skor maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan data memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan untuk mengetahui kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi secara parsial terhadap perencanaan karir siswa, sedangkan pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui kontribusi kedua variabel tersebut secara simultan terhadap perencanaan karir siswa. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dan tingkat signifikansi pada taraf 5%.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Passion Kerja	113	51	238	150,00	53,112
Motivasi Berprestasi	113	50	250	150,00	51,494
Perencanaan Karir	113	50	237	144,00	51,769
Valid N (listwise)	113				

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Keterangan	Nilai
N	113
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Tabel 3. Ringkasan Uji Prasyarat Analisis

Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	...	Normal
Multikolinearitas	VIF = 1,064	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. = 0,469	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Linearitas X1-Y	...	Linear
Linearitas X2-Y	...	Linear

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Pemahaman Passion Kerja, Motivasi Berprestasi, dan Perencanaan Karir Siswa

Penelitian ini memfokuskan analisis pada kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perencanaan karir siswa, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap passion kerja yang dimiliki serta tingginya motivasi berprestasi berperan penting dalam membantu siswa menyusun perencanaan karir yang lebih matang dan terarah. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 3.

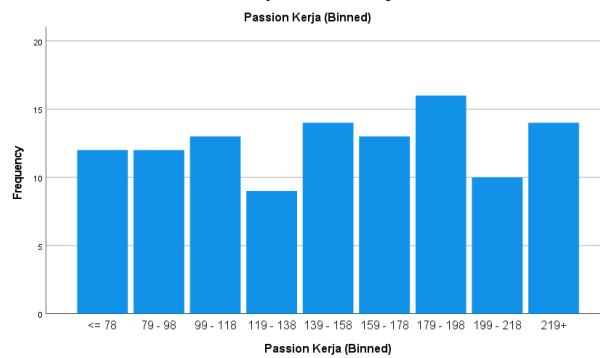
Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	R/r	R ²	Sig.
Passion Kerja → Perencanaan Karir	0,567	...	0,000
Motivasi Berprestasi → Perencanaan Karir	0,603	...	0,000
Passion Kerja dan Motivasi Berprestasi → Perencanaan Karir	0,661	0,437	0,000

Berdasarkan Tabel 4, pemahaman passion kerja menunjukkan hubungan positif dengan perencanaan karir siswa yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,567. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa mengenai passion kerja yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan karir. Pemahaman passion kerja membantu siswa mengenali minat, bakat, potensi, dan tujuan pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik dirinya sehingga mampu mengambil keputusan karir secara lebih terarah.

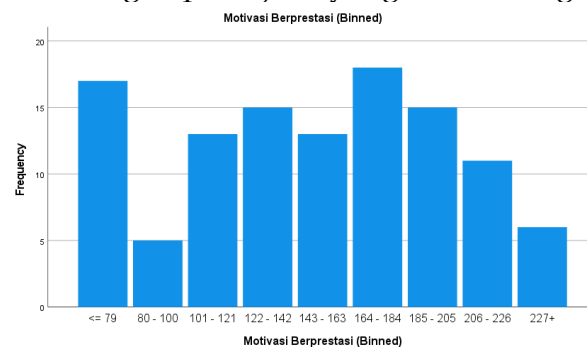
Selain itu, motivasi berprestasi juga menunjukkan hubungan positif terhadap perencanaan karir siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,603. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki tujuan yang lebih jelas, dorongan yang kuat untuk berkembang, serta kesiapan yang lebih baik dalam merencanakan masa depan karirnya. Motivasi

berprestasi mendorong siswa untuk menetapkan target yang ingin dicapai dan berusaha secara maksimal untuk mewujudkannya.



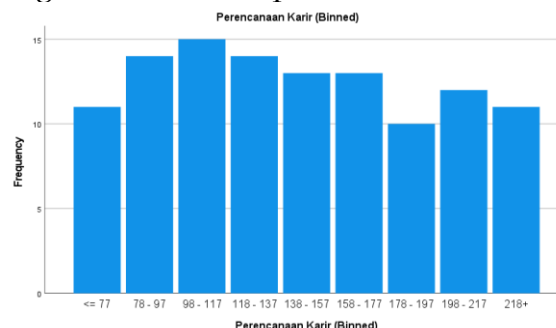
Gambar 1. Histogram Distribusi Skor Passion Kerja

Gambar 1 menunjukkan distribusi skor pemahaman passion kerja siswa. Sebaran skor terlihat berada pada berbagai rentang kategori, dengan kecenderungan responden berada pada kategori sedang hingga tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai minat, bakat, dan kecenderungan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.



Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Motivasi Berprestasi

Gambar 2 menunjukkan distribusi skor motivasi berprestasi siswa. Sebagian besar siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menunjukkan adanya dorongan yang cukup baik untuk mencapai keberhasilan dan mengembangkan potensi diri dalam bidang akademik maupun nonakademik.



Gambar 3. Histogram Distribusi Skor Perencanaan Karir

Menunjukkan distribusi skor perencanaan karir siswa. Sebaran data memperlihatkan bahwa tingkat perencanaan karir siswa berada pada kategori yang bervariasi, meskipun sebagian besar siswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam merencanakan pendidikan lanjutan maupun karir di masa depan.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap perencanaan karir siswa dilakukan analisis regresi ganda. Hasil analisis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Regresi Ganda Pemahaman Passion Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap Perencanaan Karir

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig.
Passion Kerja dan Motivasi Berprestasi → Perencanaan Karir	0,661	0,437	0,427*	...	0,000

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,661 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi secara simultan dengan perencanaan karir siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,437 menunjukkan bahwa sebesar 43,7% variasi perencanaan karir siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut secara bersama-sama, sedangkan 56,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai faktor internal yang saling berkaitan. Pemahaman passion kerja berfungsi sebagai dasar dalam mengenali arah karir yang sesuai dengan karakteristik individu, sedangkan motivasi berprestasi menjadi kekuatan yang mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan karir yang telah ditetapkan. Ketika kedua faktor tersebut berkembang secara optimal, siswa akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun perencanaan karir yang realistis, terarah, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan karir yang menekankan pentingnya pemahaman diri dalam proses pengambilan keputusan karir. Individu yang memahami minat, bakat, nilai, dan tujuan hidupnya akan lebih mudah menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Selain itu, motivasi berprestasi juga berperan sebagai faktor psikologis yang membantu individu mempertahankan usaha dan komitmennya dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Temuan penelitian ini juga mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemahaman passion kerja memiliki kontribusi positif terhadap kesiapan dan perencanaan karir siswa. Siswa yang memahami passion kerjanya cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan sehingga mampu menyusun rencana karir secara lebih realistis dan terarah. Di sisi lain, motivasi berprestasi terbukti berperan dalam meningkatkan kesiapan individu untuk menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, menetapkan target masa depan, dan mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara ilmiah, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai pentingnya faktor internal dalam proses perencanaan karir siswa. Pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terbukti tidak hanya berhubungan dengan aspek akademik, tetapi juga berperan dalam pembentukan

kesiapan karir siswa. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengembangan aspek psikologis siswa perlu mendapat perhatian dalam layanan pendidikan, khususnya layanan bimbingan dan konseling karir.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengembangkan program layanan yang membantu siswa mengenali passion kerja serta meningkatkan motivasi berprestasi. Layanan informasi karir, bimbingan klasikal, konseling individu, asesmen minat dan bakat, serta kegiatan perencanaan karir dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai potensi dirinya. Selain itu, upaya meningkatkan motivasi berprestasi juga perlu dilakukan melalui kegiatan yang mendorong siswa menetapkan target, mengembangkan kepercayaan diri, dan memiliki orientasi masa depan yang jelas

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi merupakan dua faktor penting yang berkontribusi terhadap perencanaan karir siswa. Semakin baik pemahaman siswa terhadap passion kerja yang dimiliki dan semakin tinggi motivasi berprestasinya, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan maupun karir di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa. Secara parsial, pemahaman passion kerja menunjukkan hubungan positif dengan perencanaan karir siswa dengan nilai korelasi $r = 0,567$ dan kontribusi sebesar 32,1%, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap minat, bakat, dan potensi dirinya, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan karir. Demikian pula, motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perencanaan karir dengan nilai korelasi $r = 0,603$ dan kontribusi sebesar 36,4%, yang menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas dan perencanaan karir yang lebih matang.

Secara simultan, pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi memberikan kontribusi sebesar 43,7% terhadap perencanaan karir siswa dengan koefisien korelasi ganda $R = 0,661$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting yang berperan dalam membantu siswa merencanakan pendidikan lanjutan maupun karir di masa depan, meskipun masih terdapat 56,3% faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi perencanaan karir siswa. Motivasi berprestasi memberikan kontribusi yang sedikit lebih besar dibandingkan pemahaman passion kerja, yang menunjukkan pentingnya dorongan internal untuk berprestasi dalam memotivasi siswa merencanakan masa depan.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya upaya pengembangan pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Melalui berbagai layanan yang terarah, siswa dapat dibantu untuk mengenali potensi dirinya, meningkatkan motivasi dalam mencapai tujuan, serta menyusun perencanaan karir yang lebih realistis, matang, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan karirnya.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Bimbingan dan Konseling (BK) lebih mengoptimalkan layanan bimbingan karir yang dapat membantu siswa memahami passion kerja, mengenali minat dan bakat, serta mengembangkan motivasi berprestasi sebagai bekal dalam menyusun perencanaan karir. Layanan informasi karir, bimbingan klasikal, konseling individu, maupun asesmen minat dan bakat dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi dirinya dan berbagai alternatif pilihan pendidikan maupun pekerjaan di masa depan.

Selain itu, pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pengembangan karir siswa melalui penyediaan informasi pendidikan lanjutan, kegiatan eksplorasi karir, serta kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat memperluas wawasan siswa mengenai dunia pendidikan dan dunia kerja. Dukungan tersebut penting untuk membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih tepat dan realistis.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perencanaan karir siswa, seperti efikasi diri karir, dukungan sosial, kematangan karir, lingkungan keluarga, maupun kondisi sosial ekonomi. Penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas dan karakteristik responden yang beragam juga diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karir siswa.

REFERENSI

- Atkinson, J. W. (1964). *An introduction to motivation*. Van Nostrand.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (2nd ed.). Wiley.
- Cabrita, M., & Duarte, P. (2023). Passionately demanding: Work passion's role in the relationship between work demands and affective well-being at work. *Frontiers in Psychology*, 14, 1053455. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1053455>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dewi, N. L. P., Dharmayanti, P. A., & Suranata, K. (2024). Pemahaman minat dan potensi diri dalam menentukan perencanaan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 9(1), 45-53.
- Gómez-Salgado, J., Domínguez-Salas, S., Romero-Martín, M., Romero, A., & Ortega-Moreno, M. (2019). Related factors in the development of career passion: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(3), 470. <https://doi.org/10.3390/ijerph16030470>
- Juniyarti, M. E. (2020). *Perencanaan karir*. Metha Hadi.
- Karyani, N. K., & Dharsana, I. K. (2018). Hubungan motivasi berprestasi dengan perencanaan karir siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 112-120.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79-122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- McClelland, D. C. (1987). *Human motivation*. Cambridge University Press.
- Pollack, J. M., Vallerand, R. J., & Houliort, N. (2020). The dualistic model of passion and its relation to work outcomes. *Journal of Vocational Behavior*, 118, 103400. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103400>

- Putri, R., Dantes, N., & Dantes, G. R. (2023). Program pengembangan kematangan karir untuk meningkatkan kesiapan karir siswa SMA. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 101-109.
- Rahmat, A., & Sari, N. (2022). Pemahaman potensi diri dan perencanaan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Karir*, 5(1), 12-25.
- Saputra, I. M. A., Dantes, N., & Sri Lestari, N. K. (2015). Pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa SMA. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 6(1), 1-10.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development* (pp. 197-261). Jossey-Bass.
- Vallerand, R. J., Blanchard, C., Mageau, G. A., Koestner, R., Ratelle, C., Léonard, M., Gagné, M., & Marsolais, J. (2003). Les passions de l'âme: On obsessive and harmonious passion. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(4), 756-767. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.4.756>
- Vallerand, R. J., & Houliort, N. (2003). Passion at work: Toward a new conceptualization. In S. W. Gilliland, D. D. Steiner, & D. P. Skarlicki (Eds.), *Emerging perspectives on values in organizations* (pp. 175-204). Information Age Publishing.
- Vestalia, F. (2024). Motivasi belajar dan perencanaan karier siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 23-32.